

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya melestarikan sebuah budaya adalah dengan terus mengeksplor dan menjaga eksistensi budaya tersebut di tengah kalangan masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh seorang sastrawan sekaligus budayawan yang terkenal bernama Ajip Rosidi yang lahir pada tanggal 31 Januari 1938 menciptakan berbagai macam karya sastra semenjak bersekolah di sekolah dasar. Karya-karyanya banyak yang dimuat di surat kabar maupun dibukukan. Seperti yang dikutip dari Merdeka.com yang diunduh pada 14 Maret 2019:

Pada usia 12 tahun, saat masih duduk di bangku kelas VI Sekolah Rakyat, tulisan Ajip telah dimuat dalam ruang anak-anak di harian Indonesia Raya. Ketika SMP, Ajip bahkan sudah menekuni dunia penulisan dan penerbitan. Tulisan-tulisannya berbahasa Indonesia, Sunda, dan Jawa, bahkan beberapa karyanya diterjemahkan ke dalam bahasa asing, dimuat dalam bunga rampai atau terbit sebagai buku, seperti dalam bahasa Belanda, Cina, Inggris, Jepang, Perancis, Kroasia, Rusia, dll. Ajip dikenal sebagai sosok yang mengharumkan budaya Sunda di kancah Internasional. Kini Ajip aktif mengelola beberapa lembaga nonprofit, seperti Yayasan Kebudayaan Rancag dan Pusat Studi Sunda.

Dalam sebuah buku "*Janté Arkidam jeung dua likur sajak lianna*" karya Ajip Rosidi di tahun 2008 yang berisikan beberapa sajak karya beliau, sebuah sajak yang berjudul "*Katumbiri*" menginspirasi penulis untuk membuat karya seni tekstil dengan teknik *patchwork* untuk busana wanita. Sajak "*Katumbiri*" merupakan sebuah sajak berbahasa sunda karya Ajip Rosidi yang dibuat pada tanggal 14 Juni 1959 di Sumedang. *Katumbiri* sendiri memiliki arti pelangi, namun seperti yang kita ketahui sajak memiliki makna yang luas maka kita harus mencari tahu serta menguraikan terlebih dahulu arti dari sajak tersebut.

Di zaman sekarang mungkin sudah sedikit yang mengetahui tentang karya sastra berbahasa daerah, ambil saja contohnya sajak berbahasa sunda. Sebagai ahli waris budaya, kita dituntut untuk menjaga kelestarian budaya kita sendiri. Salah satu upaya penulis yaitu dengan menjaga keeksistensian serta memperkenalkan kepada generasi milenial dengan sebuah inovasi menjadikan karya sastra sebagai inspirasi berkarya seni tekstil dengan teknik *patchwork* untuk busana wanita.

Seni tekstil teknik *patchwork* memiliki keunikan tersendiri dari segi bahan dan juga cara pembuatannya. Teknik *patchwork* menggunakan perca sebagai bahan pembuatannya. Selain murah serta mudahnya mendapatkan perca, penggunaan perca sebagai bahan utama dalam pembuatan *patchwork* diharapkan dapat mengatasi salah satu permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan pengurangan limbah kain. Seperti yang kita ketahui, perca umumnya hanya dianggap bahan sisa yang sudah tidak terpakai. Sebagian orang ada yang memanfaatkan perca dibuat menjadi isian bantal, sebagian ada yang menjualnya, sebagian orang membuang begitu saja, bahkan ada pula yang membakar limbah kain tersebut karena dianggap sudah tidak dapat digunakan lagi. Kreativitas kita dituntut memiliki keterampilan serta keahlian atau kemahiran dalam mengolah bahan untuk dapat memproses pembuatan benda kerajinan yang bahan utamanya berasal dari limbah agar menjadi sebuah karya yang memiliki daya tarik dalam segi visual yang baru.

Materi yang akan disajikan ini berkaitan dengan pengenalan seni tekstil dengan teknik *patchwork* yang diaplikasikan untuk busana wanita. Tema yang akan diusung adalah *Katumbiri* yang diambil dari sebuah sajak karya Ajip Rosidi yang dibuat di Sumedang pada tanggal 14 Juni tahun 1959 dengan judul yang sama yaitu *Katumbiri*. Pada kesempatan ini penulis berharap karya yang akan disajikan dalam judul **“Sajak *Katumbiri* sebagai Inspirasi Berkarya Seni Tekstil dengan Teknik *Patchwork* untuk Busana Wanita”** ini dapat bermanfaat dan membuka wawasan mengenai seni tekstil dengan teknik *Patchwork*.

B. Rumusan Penciptaan

Salah satu bentuk upaya penulis untuk melestarikan budaya adalah dengan menjaga keeksistensian serta memperkenalkan kepada generasi milenial dengan sebuah inovasi menjadikan karya sastra sajak *Katumbiri* sebagai inspirasi berkarya seni tekstil dengan teknik *patchwork* untuk busana wanita. Dari latar belakang inilah penulis dapat menarik rumusan sistematis sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah inspirasi sajak *Katumbiri* melalui teknik *patchwork* untuk busana wanita?
2. Bagaimana hasil pengolahan *patchwork* dari sajak *Katumbiri* dalam busana wanita?

C. Tujuan Penciptaan

Penyajian karya berupa busana wanita dengan hiasan berupa olahan tekstil dengan teknik *patchwork* yang terinspirasi dari karya seni sastra diharapkan dapat memberikan inovasi dalam menggabungkan dua karya seni dari latar belakang yang berbeda.

Sebagai karya skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Departemen Pendidikan Seni Rupa Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Penciptaan karya ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan cara mengolah inspirasi sajak *Katumbiri* melalui teknik *patchwork* untuk busana wanita.
2. Mendeskripsikan hasil pengolahan dari sajak *Katumbiri* dalam busana wanita.

D. Manfaat Penciptaan

Pada dasarnya pembuatan karya ini merupakan bentuk kecintaan dan kepedulian penulis terhadap seni kriya tekstil, sehingga ingin memperkenalkan seni kriya tekstil kepada masyarakat dengan cara membuat inovasi dengan menggabungkan dua karya seni dari latar belakang yang berbeda. Maka dari itu diharapkan penciptaan karya ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pembuatan karya tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seni tekstil dengan teknik *patchwork* itu sendiri, karena dengan melibatkan berbagai referensi seperti buku dan jurnal seni rupa, serta dapat meningkatkan kemampuan (*skill*), kreativitas dan produktivitas berkarya.
2. Memberikan alternatif teknik pengolahan *patchwork* dengan hasil yang berbeda, menggunakan teknik yang baru karena sebelumnya di Departemen Pendidikan Seni Rupa belum ada yang membuat TA mengenai teknik baru *patchwork* untuk diaplikasikan pada busana wanita.
3. Penulis mengharapkan karya tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan motivasi berkarya untuk menggali kreativitas dan potensi, serta dapat dijadikan referensi berkarya.
4. Menawarkan ide baru dalam pengolahan perca agar bisa lebih bermanfaat.

5. Dari teknik *patchwork* yang sudah ada, dapat menjadi alternatif pengolahan teknik *patchwork* yang baru.

E. Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika penulisan skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang alasan saya memilih sajak *Katumbiri* sebagai inspirasi berkarya seni tekstil dengan teknik *patchwork* untuk busana wanita. Juga terdapat rumusan penciptaan sebagai pertanyaan penelitian dalam pembuatan karya ini. Selain itu, terdapat tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Penciptaan

Bab ini mengutarakan secara sistematis dan mengkaji landasan yang mendasari proses penciptaan dan sumber pustaka. Berisi pengetahuan umum mengenai sajak, sajak *Katumbiri* karya Ajip Rosidi, pengetahuan umum tentang seni tekstil, teknik *patchwork*, sejarah singkat *patchwork*, penjelasan singkat mengenai perca, pengertian serta sejarah singkat busana wanita khususnya gaun dengan jenis *mermaid*, kualitas ekspresif dalam berbusana, serta unsur dan prinsip busana.

3. Bab III Metode Penciptaan

Bab ini memaparkan metode dan proses penciptaan, dimulai dari mengumpulkan data, menemukan ide serta konsep penciptaan, membuat perancangan, pembuatan kuisisioner, mempersiapkan alat dan bahan sampai menjadi hasil akhir karya.

4. Bab IV Visualisasi dan Analisis Karya

Bab ini memaparkan analisis dan menggambarkan visualisasi dari karya yang akan dibuat dan dikaitkan dengan teori visual, yang diantaranya membahas:

- a. pengolahan inspirasi sajak *Katumbiri* melalui teknik *patchwork* untuk busana wanita.
- b. Hasil pengolahan dari sajak *Katumbiri* dalam busana wanita.

5. Bab V Penutup

Bagian akhir penutup ini berisikan kesimpulan hasil penciptaan karya dan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan karya yang dibuat untuk perkembangan *patchwork* berikutnya.